



PENGUNAAN APLIKASI GAYATRI DI DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK, DAN KELUARGA BERENCANA KOTA MOJOKERTO

Arief Fardiansyah^{1*}, Indasah²

¹STIKES Majapahit Mojokerto, Jalan Raya Gayaman KM.2, Mojoanyar, Mojokerto, Jawa Timur 61364, Indonesia

²Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia, Jl. Manila No.37, Tosaren, Pesantren, Kediri, Jawa Timur 64133, Indonesia

*arieffardiansyah123@gmail.com

ABSTRAK

Pemerintah Kota Mojokerto mengalami masalah terkait data sosial, ekonomi, data kesehatan masyarakat, serta data sumber daya manusia (SDM) yang belum valid dan belum terinventarisasi dengan baik. Namun, setelah beradaptasi dengan teknologi informasi (IT), Pemerintah Kota Mojokerto lebih mudah untuk menetapkan kebijakan secara komprehensif. Terobosan itu dinamakan inovasi Gayatri, yang menyatukan segala aspek bidang kesehatan, yang dapat terpenuhi dalam satu layanan aplikasi. Berdasarkan survey pendahuluan dapat diketahui bahwa masih ada sumber daya yang belum siap yaitu sebesar 42% dalam menerima dan menggunakan aplikasi Gayatri dalam menunjang pekerjaan di pelayanan kesehatan. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan rekomendasi sebagai upaya persiapan sumber daya dalam menerima dan menggunakan Aplikasi Gayatri di Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kota Mojokerto. Metode dalam kegiatan ini menggunakan metode tulang ikan dan USG (Urgency, Seriousness, Growth). Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan menyebarkan kuesioner secara online (google form) kepada 62 responden. Data yang didapat melalui kuesioner kemudian diedit, dikoding dan diskoring serta diolah per variabel. Analisis data ini menggunakan SPSS (statistical package for the social sciences). Merujuk pada permasalahan, penulis merekomendasikan bentuk-bentuk upaya yang dilakukan agar sumber daya lebih siap dalam menerima dan menggunakan aplikasi Gayatri.

Kata kunci: aplikasi; dinas; gayatri

USE OF THE GAYATRI APPLICATION IN THE DEPARTMENT OF HEALTH, POPULATION CONTROL AND FAMILY PLANNING IN THE CITY OF MOJOKERTO

ABSTRACT

The Mojokerto City Government is experiencing problems related to social, economic data, public health data, as well as human resources (HR) data that is not yet valid and has not been properly inventoried. However, after adapting to information technology (IT), it is easier for the Mojokerto City Government to establish comprehensive policies. This breakthrough is called the Gayatri innovation, which unites all aspects of the health sector, which can be fulfilled in one application service. Based on the preliminary survey, it can be seen that there are still resources that are not yet ready, namely 42% to accept and use the Gayatri application to support work in health services. The aim of this activity is to provide recommendations as an effort to prepare resources in accepting and using the Gayatri Application in the Health, Population Control and Family Planning Services of

Mojokerto City. The method in this activity uses the fish bone method and ultrasound (Urgency, Seriousness, Growth). The data collection technique used was by distributing questionnaires online (Google form) to 62 respondents. The data obtained through the questionnaire was then edited, coded and scored and processed per variable. This data analysis uses SPSS (static package for the social sciences). Referring to the problem, the author recommends efforts to be made so that resources are better prepared to accept and use the Gayatri application.

Keywords: *application; gayatri; service*

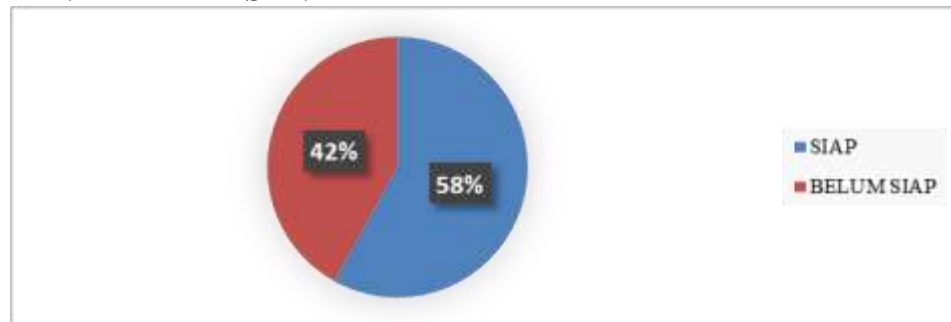
PENDAHULUAN

Digital Government telah menjadi bidang yang menarik yang merupakan alasan utama pada teknis transformasi pemerintah. Dalam konsep transformasi teknologi informasi ini juga dilaksanakan pada pelayanan kesehatan, seiring dengan perkembangan teknologi maka kementerian kesehatan RI mempersiapkan regulasi transformasi digital dibidang pelayanan kesehatan. Dalam menghadirkan pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien melalui transformasi digital, Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI telah menetapkan Keputusan Menteri Kesehatan (KMK) Nomor HK.01.07/MENKES/1559/2022 tentang Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Bidang Kesehatan dan Strategi Transformasi Digital Kesehatan. Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) atau *e-government* merupakan upaya Kemenkes dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi guna meningkatkan pelayanan dan tata kelola pemerintahan. Berdasarkan survey pendahuluan dapat diketahui bahwa masih ada sumber daya yang belum siap yaitu sebesar 42% dalam menerima dan menggunakan aplikasi Gayatri dalam menunjang pekerjaan di pelayanan Kesehatan. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan rekomendasi sebagai upaya persiapan sumber daya dalam menerima dan menggunakan Aplikasi Gayatri di Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kota Mojokerto.

METODE

Lokasi kegiatan ini dilaksanakan di Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Mojokerto merupakan salah satu dari 30 Dinas Daerah di Kota Mojokerto, tepatnya berada di Jl. Pahlawan No.42 Mojokerto, Jawa Timur. Metode dalam pelaksanaan pengabdian ini menggunakan metode diagram tulang ikan dalam mengidentifikasi penyebab masalah, kemudian untuk penentuan prioritas masalah menggunakan USG yang dilakukan dengan mengadakan diskusi dengan tim pemegang program aplikasi Gayatri. Untuk prosedur pelaksanaan, penulis mengajukan perizinan terlebih dahulu kepada Walikota Mojokerto melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Kota Mojokerto. Setelah mendapatkan rekomendasi dari Bakesbangpol Kota Mojokerto, maka selanjutnya mengantarkan surat rekomendasi tersebut ke Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Mojokerto sampai dengan terbit izin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan menyebarkan kuesioner secara online (*google form*) kepada responden. Data yang didapat melalui kuesioner kemudian diedit, dikoding dan diskoring serta diolah per variabel. Analisis data ini menggunakan SPSS (statistical package for the social sciences).

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1

Kesiapan Sumber Daya Dalam Penerimaan dan Penggunaan Aplikasi Gayatri

Berdasarkan Gambar 1 dapat diketahui bahwa masih ada sumber daya yang belum siap yaitu sebesar 42% dari total responden yang mengisi kuesioner sebanyak 62 orang. Harapannya bahwa dengan adanya aplikasi Gayatri maka semua pegawai (100%) siap untuk bisa menerima dan menggunakan aplikasi Gayatri dalam menunjang pekerjaan di pelayanan kesehatan. Dalam menganalisis masalah terkait kesiapan sumber daya dalam penerimaan dan penggunaan aplikasi, penulis menggunakan diagram tulang ikan (*Fishbone Diagrams*) yang merupakan hasil analisis berdasarkan survei pendahuluan pada kuesioner yang telah diberikan, sebagai berikut:



Gambar 2

Diagram *Fishbone* Kesiapan Sumber Daya Dalam Penerimaan dan Penggunaan Aplikasi Gayatri

Berdasarkan gambar 2 dapat diketahui bahwa beberapa faktor penyebab masalah terkait kesiapan sumber daya dalam penerimaan dan penggunaan aplikasi Gayatri yang dianalisis dengan menggunakan metode *Fishbone* yang disampaikan oleh responden sesuai variabel identifikasi masalah, sebagai berikut:

1. Metode:
 - a) Jarang menggunakan aplikasi sehingga kadang lupa.
 - b) Ada regulasi baru yang mewajibkan penggunaan aplikasi Gayatri.
2. Anggaran/Dana:
 - a) Keterbatasan anggaran untuk beli laptop atau komputer, disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing unit.

3. Sarana Prasarana:
 - a) Komputer atau laptop belum memadai di masing-masing unit pelayanan.
 - b) Koneksi internet kurang stabil dan aplikasi kadang error.
4. Lingkungan:
 - a) Kader yang belum membiasakan diri menggunakan aplikasi Gayatri.
 - b) Masyarakat yang belum memahami aplikasi Gayatri.
5. Sumber Daya Manusia:
 - a) Sulit mengoperasikan aplikasi Gayatri.
 - b) Proses integrasi ke “Satu Sehat”, sehingga ada fitur baru yang belum familier oleh pengguna.
6. Lain-lain:
 - a) Sistem kompensasi yang kurang tepat.
 - b) Ruangan kurang nyaman.

Tabel 1.
Metode USG Penentuan Prioritas Masalah

Masalah	U	S	G	Total	Rank
Proses integrasi ke “Satu Sehat”, sehingga ada fitur baru yang belum familier oleh pengguna.	4	4	4	12	1
Komputer atau laptop belum memadai di masing-masing unit pelayanan.	2	3	3	8	4
Ada regulasi baru yang mewajibkan penggunaan aplikasi Gayatri.	3	4	3	10	2
Kader yang belum membiasakan diri menggunakan aplikasi Gayatri.	3	3	3	9	3

Tabel 1 diatas, prioritas masalahnya adalah sebagai berikut: 1) Proses integrasi ke “Satu Sehat”, sehingga ada fitur baru yang belum familier oleh pengguna; 2) Ada regulasi baru yang mewajibkan penggunaan aplikasi Gayatri; 3) Kader yang belum membiasakan diri menggunakan aplikasi Gayatri; 4) Komputer atau laptop belum memadai di masing-masing unit pelayanan. Beberapa upaya yang direkomendasikan dalam persiapan sumber daya dalam menerima dan menggunakan Aplikasi Gayatri sebagai berikut: 1) Sosialisasi tentang manual book penggunaan aplikasi Gayatri ke masing-masing pengguna/unit pelayanan; 2) Inventarisir data-data yang dibutuhkan pada fitur baru, sekaligus diadakan pelatihan; 3) Mengadakan koordinasi dan komunikasi dengan Dinas Kominfo Kota Mojokerto terkait dengan rekomendasi standar sarana prasarana untuk menunjang kelancaran aplikasi Gayatri (spek komputer/PC, bandwich, dll.); 4) Tim Gayatri sosialisasi regulasi tersebut ke Puskesmas, sekaligus mengecek kesiapan sarana prasarana guna menunjang kelancaran penggunaan aplikasi Gayatri; 5) Setiap unit pelayanan yang ada di masing-masing Puskesmas mengajukan kebutuhan komputer atau laptop, sehingga dapat menunjang kegiatan administrasi atau penginputan data pada aplikasi Gayatri; 6) menyediakan anggaran yang cukup untuk pengadaan komputer atau laptop termasuk mengoptimalkan jaringan internet sesuai dengan kapasitas yang dibutuhkan.

SIMPULAN

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kesiapan sumber daya dalam penerimaan dan penggunaan aplikasi sehingga dengan adanya regulasi baru terkait penerapan E-Rekam Medis di Puskesmas ataupun fitur-fitur baru pada aplikasi, sumber daya manusia khususnya lebih siap dalam menjalankan regulasi tersebut, serta lebih memahami bagaimana menggunakan aplikasi Gayatri agar kinerja menjadi lebih efektif dan efisien serta untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abramson, J., Dawson M and S. (2015) An Examination of the Prior Use of ELearning Within an Extended Technology Acceptance Model and the Factors that Influence the Behaviorar Intention of Users to Use M-Learning. Published online
- Ghalandari, Kamal. (2012). The Effect of E-Service Quality on E-Trust and E-. Satisfaction as Key Factors Influencing Creation of E-Loyalty in E Business
- Fardiansyah, A., Peristiowati, Y., & Alamudi, M. (2023). Evaluasi Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Kesehatan dengan Menggunakan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). Jurnal Penelitian Perawat Profesional, 5(2), 843-848. <https://doi.org/10.37287/jppp.v5i2.1566>
- Heliawaty Hamrul, Bambang Soedijono, Armadyah Amborowati, Analisis Perbandingan Metode TAM dan UTAUT dalam Mengukur Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akademik (Studi Kasus Penerapan Sistem Informasi STMIK Dipanegara Makassar), ISSN: 1979-2328, UPN “Veteran” Yogyakarta, 18 Mei 2013
- Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 983/Menkes/SK/XI/1992, tentang pedoman Organisasi Rumah Sakit Umum
- Nurus Sa'idah. 2017. Analisis Penggunaan Sistem Pendaftaran Online (E-Health) Berdasarkan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). J Adm Kesehatan Indonesia. 5(6):67-72.
- Pamungkas, Prasetya Bayu (2021) Evaluasi Minat Pengguna Terhadap Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) Dinas Kesehatan Kota Balikpapan Menggunakan Metode Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). Bachelor thesis, Institut Teknologi Kalimantan.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat
- Profil Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Mojokerto, Tahun 2022

- Rizky, Alivia (2021) Evaluasi Tingkat Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Menggunakan Metode Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT) Di Puskesmas Kanigaran. Undergraduate thesis, Politeknik Negeri Jember.
- R. E. Permata And Nurahman (2019) 'Human Resources Information System (Hris) Di Pt.Sarmiento Parakantja Timber Berbasis Web', Jurnal Penelitian Dosen Fikom (Unda), Vol. 10 (1),
- Saharja, V., Wijoyo, S., & Herlambang, A. Evaluasi Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Kesehatan Pada Poliklinik Universitas Brawijaya Menggunakan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, vol. 3, no. 9, p. 8523-8530, agu. 2019. ISSN 2548-964X.
- Tugiman, Herman, And A. Yudhana, (2022) Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Model Utaut Untuk Evaluasi Sistem Pendaftaran Online Rumah Sakit', Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi, Vol. 9 (2), Pp. 1621–1630
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., dan Davis, F. D. 2003, "User Acceptance of Information Technology". MIS Quarterly. Vol 27, No. 3, hal. 425-478.
- Wijayanta S,dkk.2022. Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Pelayanan Rawat Jalan RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran Menggunakan Metode Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Volume 5 No 1
- Undang-Undang No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit.